

# Mlangun

JURNAL ILMIAH **KEBAHASAAN & KESASTRAAN**

Volume 8, Nomor 2, Desember 2014

ISSN 1979-049X

**Ajaran Budi Pekerti dalam Serat Panitisastra**

Andi Asmara

**Ketika Perempuan Memandang Perempuan Sebuah Kajian Sosiologi  
Sastra Puisi “Duniaku Yang Alit” Karya Nana Ernawati**

Titik Wijanarti

**Bentuk Metafora dalam Mantra Banjar**

Jahdiah

**Perwujudan Keberagaman Bahasa dan Budaya pada Interaksi  
Bahasa Tiga Etnis (Jawa, Cina, Arab) di Sugihwaras Kota Pekalongan**

Nur Fateah, S.Pd., M.A.

**Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Mahasiswa BIPA  
Melalui Teknik Riga**

Krishandini

**Kesalahan Penggunaan Kaidah Bahasa Indonesia  
dalam Penulisan Soal Ulangan Umum Bersama Semester Genap SMA  
di Kabupaten Muaro Jambi**

Sarwono

**Proses Pembelajaran Kemampuan Menulis dan Dasar Argumen  
Keyakinan Guru di Sekolah Menengah Pertama Nusa**

Herman Budiyo

**Pelatihan dengan Penggunaan Alat Peraga Matematika  
dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Menulis Eksposisi  
pada Guru SMA Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Hendry Akbar

<b>Mlangun</b>	<b>Volume 8</b>	<b>Nomor 2</b>	<b>Halaman 93 s.d. 199</b>	<b>Jambi Desember 2014</b>	<b>ISSN 1979-049X</b>
----------------	-----------------	----------------	--------------------------------	--------------------------------	---------------------------



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
**KANTOR BAHASA PROVINSI JAMBI**

2014

ISSN 1979-049X

***MLANGUN***  
**JURNAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN**  
VOLUME 8, NOMOR 2, DESEMBER 2014

**Penanggungjawab**

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Jambi

**Pemimpin Redaksi**

Fitria, S.S.,M.A.

**Dewan Redaksi**

Sarwono, S.Pd.

Lukman, S.Pd., M.A.

**Penyunting Ahli (Mitra Bestari)**

Prof. Rusdi Muchtar, APU (LIPI)

Prof. Dr. Mujiono Wiryotinoyo, M.Pd. (Universitas Jambi)

Dr. Herman Budiyo, M.Pd. (Universitas Jambi)

Dr. Sudaryono, M.Pd. (Universitas Jambi)

**Administrasi**

M. Jul Adwin

**Desain Cover dan Tata Letak**

Mhd. Zaki, S.Sos., M.H.

**Penerbit**

Kantor Bahasa Provinsi Jambi

**Alamat Redaksi**

Kantor Bahasa Provinsi Jambi

Jalan Arif Rahman Hakim No. 101 Telanaipura, Jambi 36124

Telepon/Faksimile (0741) 669466-61131

Laman: [www.jurnalmlangun.com](http://www.jurnalmlangun.com)

Pos-el: [jurnalmlangun@yahoo.com](mailto:jurnalmlangun@yahoo.com)

Jurnal *Mlangun* terbit dua kali dalam satu tahun, setiap bulan Juni dan Desember. Redaksi menerima tulisan ilmiah dari pakar, peneliti, dan dosen yang berkaitan dengan wilayah kajian kebahasaan, kesastraan dan pengajaran. Pemuatan suatu tulisan tidak berarti bahwa redaksi menyetujui isi karangan tersebut. Setiap karangan dalam jurnal ini dapat diperbanyak setelah mendapat izin tertulis dari penulis, redaksi, dan penerbit

# Mlangun

JURNAL ILMIAH **KEBAHASAAN & KESASTRAAN**

Volume 8, Nomor 2, Desember 2014

ISSN 1979-049X

<i>Mlangun</i>	Volume 8	Nomor 2	Halaman 93 s.d. 199	Jambi Desember 2014	ISSN 1979-049X
----------------	----------	---------	------------------------	------------------------	-------------------



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
**KANTOR BAHASA PROVINSI JAMBI**  
2014

## PENGANTAR REDAKSI

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah karena izin-Nya jurnal *Mlangun*, Volume 8, Nomor 2, Desember 2014 dapat diterbitkan. Pada edisi ini menampilkan delapan tulisan: dua kajian sastra, dua kajian linguistik, satu pengajaran BIPA, dan tiga kajian pengajaran yang ditulis oleh staf teknis dan peneliti Kantor Bahasa Provinsi Jambi dan luar Kantor Bahasa Jambi (Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan, Institut Pertanian Bogor, Universitas Negeri Semarang, dan Universitas Negeri Jambi).

Dua kajian sastra membahas ajaran budi pekerti yang terdapat dalam *Serat Panitisastra* dan kajian sosiologi sastra pada puisi “Duniaku Yang Alit” karya Nana Ernawati. Sementara itu, dua kajian linguistik membahas metafora dalam bahasa Banjar dan kajian sosiolinguistik pada interaksi bahasa tiga etnis yang berlainan (Jawa, Cina, Arab) di Sugihwaras Kota Pekalongan. Pengajaran BIPA mengkaji kemampuan berbicara bahasa Indonesia melalui teknik Riga, dan tiga kajian pengajaran lainnya membahas penggunaan kaidah bahasa Indonesia di sekolah, kemampuan menulis dasar argumen keyakinan guru di sekolah, dan pelatihan penggunaan alat peraga matematika dalam upaya peningkatan kompetensi menulis eksposisi pada guru di sekolah.

Terwujudnya Jurnal *Mlangun* edisi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu redaksi mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penyunting ahli (mitra bestari) yang telah memberikan penilaian dan masukan sehingga naskah ini layak diterbitkan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua dewan redaksi yang telah bekerja dengan maksimal sehingga jurnal ini dapat diterbitkan.

Semoga Jurnal *Mlangun* ini bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan yang positif dalam bidang bahasa, sastra, dan pengajaran. Redaksi menerima kritik dan saran untuk penyempurnaan jurnal ini menjadi lebih baik pada edisi berikutnya.

Wassalam,

**Tim Redaksi *Mlangun***

---

## DAFTAR ISI

<b>Ajaran Budi Pekerti dalam Serat Panitisastra</b> <i>Andi Asmara</i> .....	93-108
<b>Ketika Perempuan Memandang Perempuan Sebuah Kajian Sosiologi Sastra Puisi “Duniaku Yang Alit” Karya Nana Ernawati</b> <i>Titik Wijanarti</i> .....	109-115
<b>Bentuk Metafora dalam Mantra Banjar</b> <i>Jahdiah</i> .....	116-126
<b>Perwujudan Keberagaman Bahasa dan Budaya pada Interaksi Bahasa Tiga Etnis (Jawa, Cina, Arab) di Sugihwaras Kota Pekalongan</b> <i>Nur Fateah, S.Pd., M.A.</i> .....	127-141
<b>Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Mahasiswa BIPA Melalui Teknik Riga</b> <i>Krishandini</i> .....	142-156
<b>Kesalahan Penggunaan Kaidah Bahasa Indonesia dalam Penulisan Soal Ulangan Umum Bersama Semester Genap SMA di Kabupaten Muaro Jambi</b> <i>Sarwono</i> .....	157-170
<b>Proses Pembelajaran Kemampuan Menulis dan Dasar Argumen Keyakinan Guru di Sekolah Menengah Pertama Nusa</b> <i>Herman Budiyo</i> .....	171-183
<b>Pelatihan dengan Penggunaan Alat Peraga Matematika dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Menulis Eksposisi pada Guru SMA Mata Pelajaran Bahasa Indonesia</b> <i>Hendry Akbar</i> .....	184-199

---



# Proses Pembelajaran Kemampuan Menulis dan Dasar Argumen Keyakinan Guru di Sekolah Menengah Pertama Nusa

## *The Process of Learning of Writing Skill and Teachers' Confidence Argument Base In Nusa Junior High School*

Herman Budiyo  
Universitas Jambi

Pos-el: herman\_budiyo@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Proses pembelajaran menulis harus ditangani secara seksama sehingga pelaksanaannya dapat efektif dan efisien. Guru yang berkualitas akan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses pembelajaran kemampuan menulis di SMP Nusa dan dasar argumen keyakinan guru tentang penerapan proses pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian kelas berpendekatan kualitatif. Proses pembelajaran kemampuan menulis dan dasar argumen keyakinan guru tersebut dideskripsikan sesuai dengan rinciannya masing-masing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran kemampuan menulis di SMP Nusa dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan tahapan-tahapan proses menulis, yaitu prapenulisan, penulisan draf, revisi (isi, retorika, dan kalimat), dan revisi (ejaan dan tanda baca). Pada tiap-tiap tahapan itu digunakan beberapa strategi dan prosedur tertentu yang didasari oleh dasar argumen keyakinan guru. Menurut guru, strategi dan prosedur yang diterapkan dalam pembelajaran dapat melatih siswa berpikir kreatif, selektif, asosiatif, skematis, dan analitis*

**Kata Kunci:** proses pembelajaran, kemampuan menulis, dasar argumen guru

### **ABSTRACT**

*The learning process of writing must be conducted carefully so that it can be effective and efficient. Qualified teachers will be able to create a qualified learning process. The purpose of this research is to describe the process of learning of writing skill in Nusa Junior High School and teachers' confidence argument base and to apply it in the learning process. This research applies classroom research with qualitative approach. The process of learning of writing skill and teachers' confidence argument base is describe according to each detail. Result of research indicates that learning process of writing skill in Nusa Junior High School is executed step by step according to the process writing, that is prewriting, draft writing, revision (content, rhetorics, and sentence) and revision (spelling and punctuation mark). Every step is applied by some certain strategies and procedure constituted by teachers' confidence argument base, that is the strategy and the procedure can train students to think creatively, selectively, associatively, scematically, and analytically.*

**Keywords:** learning process, writing skills, argument base of teacher

## 1. Pendahuluan

Teori pembelajaran bahasa, termasuk menulis, tidak bisa diandalkan tanpa melibatkan data proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran merupakan hal penting dalam pendidikan (Baradja, 1998:6). Hasil penelitian berorientasi kelas dapat dipakai sebagai dasar atau bahan pertimbangan dalam perencanaan pendidikan, misalnya untuk pengembangan kurikulum, penyiapan materi, pelatihan guru, dan pemanfaatan teknik pembelajaran (Chaudron, 1990:1). Oleh karena itu, agar perencanaan pendidikan dapat efektif dan efisien perlu adanya kajian atau penelitian langsung di dalam kelas ketika terjadi proses pembelajaran, yang hasilnya dipakai untuk bahan pertimbangan pengambilan kebijakan pendidikan.

Proses pembelajaran yang berkualitas akan bermuara pada hasil belajar yang berkualitas pula. Guru berkualitas akan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Sesuai dengan pernyataan tersebut, Dunkin dan Biddle (1974:15) menyatakan bahwa pembelajaran mempunyai hubungan langsung dengan proses pembelajaran yang bersangkutan. Oleh karena itu, agar kemampuan menulis dapat ditingkatkan kualitasnya, proses pembelajaran menulis harus ditangani secara saksama sehingga pelaksanaannya dapat efektif dan efisien. Namun, sebelum itu semua perlu adanya kajian yang mendalam lebih dahulu mengenai bagaimana proses pembelajaran menulis yang benar-benar terjadi di dalam kelas.

Mengingat pentingnya penelitian kelas seperti yang telah diuraikan di atas, peneliti mengadakan penelitian berfokus pada proses

pembelajaran menulis. Menurut peneliti, proses pembelajaran kemampuan menulis perlu dikaji, sebab apa yang dilaksanakan oleh guru tentu telah diyakininya sebagai strategi-strategi yang terbaik dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran kemampuan menulis. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Peck (1988:4), bahwa guru diyakini akan melakukan sesuatu (proses pembelajaran) dengan cara yang paling baik. Hal tersebut merupakan teori guru (dasar argumen keyakinan guru).

Proses pembelajaran yang berkualitas perlu dideskripsikan, termasuk pembelajaran menulis. Deskripsi proses pembelajaran berkualitas dapat dimanfaatkan oleh pihak lain dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajarannya. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mengkaji proses pembelajaran menulis yang diterapkan oleh guru berkualitas baik di SMP Nusa (selanjutnya disebut SMP-Ns). Penelitian ini mengkaji proses pembelajaran kemampuan menulis (PP-KM) yang dilaksanakan oleh seorang guru SMP-Ns yang berkualitas baik. Ia adalah seorang guru yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut: berpengalaman mengajar dalam bidang dan kewenangannya lebih dari lima belas tahun, melaksanakan pembelajaran menulis secara efektif, menerapkan pendekatan komunikatif dan integratif, dan melaksanakan pembelajaran menulis berdasarkan “dasar argumen keyakinan guru (DAKG)” yang telah diyakininya dapat membina kemampuan siswa. Berdasarkan uraian tersebut, masalah penelitian ini adalah bagaimanakah PP-KM di dalam kelas SMP-Ns dan DAKG tentang penerapan PP-KM tersebut? Tujuan

penelitian adalah mendeskripsikan PP-KM di dalam kelas SMP-Ns dan DAKG tentang penerapan PP-KM tersebut.

### **Kerangka Teori**

Baradja (1994:3) menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan. Dalam perkembangan teori pemerolehan bahasa (termasuk menulis), Long (1983:4) mengakui bahwa apa yang berlangsung di dalam kelas merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menentukan bagaimana pembelajar memperoleh bahasa (menulis). Kelas dipandang bukan lagi sebagai kotak hitam yang tidak dapat dimasuki, tetapi dipandang sebagai latar untuk bidang penelitian yang vital.

Digambarkan oleh Baradja (1992), proses pembelajaran, dari hakikatnya, terjadi dalam interaksi sosial. Interaksi tersebut terjadi dalam kelas yang ditandai oleh adanya kontak timbal-balik antara pengajar dengan pembelajar, dan antara pembelajar dengan pembelajar. Mengkaji kontak dan perilaku yang terjadi di dalam interaksi kelas seperti itu disebut penelitian interaksi dalam kelas. Penelitian tersebut oleh van Lier (1988:xii) disebut *classroom process research*. Akan tetapi, dalam tulisan ini, istilah yang digunakan adalah penelitian kelas.

Menurut Dunkin dan Biddle (1974:34-38), ada sejumlah isu penting yang berkenaan dengan penelitian kelas. Isu penting itu adalah bahwa variabel-variabel proses (*process variables*) yang hadir di dalam kelas dipengaruhi oleh unsur-unsur masukan (*input*), yang antara lain mencakup unsur (1) guru, (2) siswa, dan (3) lingkungan.

Masing-masing memiliki sejumlah variabel penentu (*presage variables*) yang dapat mempengaruhi pembelajaran di dalam kelas. Latar belakang guru, seperti pengalaman, pendidikan, tempat tinggal, dan sosial ekonomi yang mereka miliki dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran di dalam kelas. Latar belakang siswa, seperti faktor keluarga, sosial-ekonomi, tempat tinggal yang melingkupinya, dan IQ juga dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran di dalam kelas. Faktor lingkungan, seperti bahan pembelajaran, lingkungan sekolah, dan jumlah siswa, juga dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran di dalam kelas.

### **Metode Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kelas berpendekatan etnografi (Chaudron, 1990:28-49). Teknik yang digunakan adalah studi *diary*. Penelitian itu bersandar pada pendekatan kualitatif. PP-KM di SMP-Ns dan DAKG dikaji, kemudian dideskripsikan. Data penelitiannya berupa (1) data PP-KM dan (2) data DAKG. Data pertama dan kedua (a) dikumpulkan melalui pengamatan, perekaman, dan wawancara; (b) disusun dalam bentuk catatan lapangan; dan (c) dianalisis (Miles dan Huberman, 1984). Pengecekan keabsahan data PP-KM dan DAKG tersebut dilakukan dengan cara triangulasi sumber data dan metode.

## **2. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

PP-KM di SMP-Ns dilaksanakan secara bertahap, yaitu (1) tahap PRP, (2) tahap PND, (3) tahap RVS-IRK, dan (4) tahap RVS-ETB. Pada tiap-tiap tahapan tersebut digunakan



strategi dan prosedur tertentu yang didasarkan pada DAKG .

#### A. Tahap PRP

##### (1) Strategi dan Prosedur pada Tahap PRP

Butir-butir materi pembelajaran yang dibahas pada tahap PRP dalam PP-KM di SMP-Ns adalah: penentuan topik sesuai tema, pengorganisasian gagasan sehubungan topik terpilih, penentuan atau pembahasan judul, dan penyusunan kerangka. Ketika itu digunakan strategi curah pendapat (SCP), strategi seleksi pilihan (SSP), dan strategi pengelompokan gagasan (SPG). Implementasi SCP terlihat dari prosedur strategi curah pendapat (PSCP), SSP terlihat dari prosedur strategi seleksi pilihan (PSSP), dan SPG terlihat dari prosedur strategi pengelompokan gagasan (PSPG). Ketiga

prosedur itu tercermin dari rentetan aktivitas guru siswa (AGS) dalam pembelajaran yang bersangkutan.

##### (2) Dasar Argumen Keyakinan Guru (DAKG)

DAKG mengenai dipakainya SCP-PSCP, SSP-PSSP, dan SPG-PSPG karena masing-masing dapat memperlancar pencapaian salah satu tujuan pembelajaran yang dirumuskan pada PSP; SCP-PSCP dapat melatih siswa berpikir kreatif; SSP-PSSP dapat menciptakan situasi belajar baru dan memberikan batasan topik yang dipelajari (berpikir selektif); dan SPG-PSPG dapat melatih siswa berpikir asosiatif.

Secara ringkas, materi bahasan, strategi-prosedur yang digunakan, dan DAKG pada Tahap PRP dapat dilihat pada Tabel I berikut ini.

**Tabel 1. Materi Bahasan, Strategi-Prosedur yang Digunakan, dan DAKG pada Tahap PRP**

Butir-butir Materi Bahasan	Strategi dan Prosedur yang Digunakan		Dasar Argumen Keyakinan Guru (DAKG)
	Strategi	Prosedur *	
a. Penentuan topik sesuai tema. b. Pengorganisasian gagasan sehubungan topik terpilih. c. Penentuan atau pembahasan judul. d. Penyusunan kerangka.	SCP	PSCP	Dapat melatih siswa berpikir kreatif.
	Strategi Curah Pendapat	Prosedur Strategi Curah Pendapat	
	SSP	PSSP	Dapat melatih siswa berpikir selektif.
	Strategi Seleksi Pilihan	Prosedur Strategi Seleksi Pilihan	
	SPG	PSPG	Dapat melatih siswa berpikir asosiatif.
	Strategi Pengelompokan Gagasan	Prosedur Strategi Pengelompokan Gagasan	
Keterangan: *: tercermin dalam rentetan aktivitas guru siswa			

## B. Tahap PND

### (1) Strategi dan Prosedur pada Tahap PND

Butir-butir materi pembelajaran yang dibahas dalam PP-KM di SMP-Ns pada tahap PND adalah penuangan gagasan (informasi) ke dalam draf, yakni proses penciptaan draf dan pengembangan paragraf-paragraf dalam draf. Ketika itu digunakan strategi pemanfaatan bagan tulisan (SPBT) dan strategi pemanfaatan bagan paragraf (SPBP). Implementasi SPBT terlihat dari prosedur strategi pemanfaatan bagan tulisan (PSPBT) dan SPBP terlihat dari prosedur strategi pemanfaatan bagan paragraf (PSPBP).

Prosedur itu tercermin dari rentetan AGS dalam PBM yang bersangkutan.

### (2) Dasar Argumen Keyakinan Guru (DAKG)

DAKG mengenai dipakainya SPBT-PSPBT dan SPBP-PSPBP karena masing-masing dapat memperlancar pencapaian salah satu tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pada PSP dan dapat melatih siswa berpikir skematis.

Secara ringkas, materi bahasan, strategi-prosedur yang digunakan, dan DAKG pada Tahap PND dapat dilihat pada Tabel II berikut ini.

**Tabel 2. Materi Bahasan, Strategi-Prosedur yang Digunakan, dan DAKG pada Tahap PND**

Butir-butir Materi Bahasan	Strategi dan Prosedur yang Digunakan		Dasar Argumen Keyakinan Guru (DAKG)	
	Strategi Prosedur *			
Penuangan Gagasan ke dalam Draft: a. Proses Penciptaan Draft. b. Pengembangan-an paragraf-paragraf dalam Draft.	SPBT  Strategi Pemanfaatan Bagan Tulisan		PSPBT  Prosedur Strategi Pemanfaatan Bagan Tulisan	Dapat melatih siswa berpikir skematis.
	SPBP  Strategi Pemanfaatan Bagan Paragraf		PSBP  Prosedur Strategi Pemanfaatan Bagan Paragraf	Dapat melatih siswa berpikir skematis.
Keterangan: *: tercermin dalam rentetan aktivitas guru siswa				

## C. Tahap RSV-IRK

### (1) Strategi dan Prosedur pada Tahap RVS-IRK

Butir-butir materi pembelajaran yang dibahas pada tahap ini adalah perevisian draf mengenai: isi tulisan, retorika, dan kalimat. Perevisian isi berhubungan dengan pernyataan gagasan sentral pada paragraf pendahuluan,

pengembangan gagasan bawahan dalam paragraf penjelas, dan kesesuaian isi dengan topik. Perevisian retorika berhubungan dengan penerapan paragraf berdasarkan fungsinya dan pengembangan paragraf sesuai dengan persyaratannya. Perevisian kalimat berhubungan dengan ketunggalan makna, kelogisan, dan penggunaan penekanan

tertentu pada suatu kalimat. Ketika itu digunakan strategi revisi milik kelompok sendiri (SRMKS) dan strategi revisi milik siswa sendiri (SRMSS). Implementasi SRMKS terlihat dari prosedur strategi revisi milik kelompok sendiri (PSRMKS) dan SRMSS terlihat dari prosedur strategi revisi milik siswa sendiri (PSRMSS). Prosedur itu tercermin dari rentetan AGS dalam PBM yang bersangkutan.

(2) Dasar Argumen Keyakinan Guru (DAKG)

DAKG mengenai dipakainya SRMKS-PSRMKS dan SRMSS-PSRMSS karena masing-masing dapat memperlancar pencapaian salah satu tujuan pembelajaran yang dirumuskan pada PSP dan dapat melatih siswa berpikir analitis.

Secara ringkas, materi bahasan, strategi-prosedur yang digunakan, dan DAKG pada Tahap RVS-IRK dapat dilihat pada Tabel III berikut ini.

**Tabel 3. Materi Bahasan, Strategi-Prosedur yang Digunakan, dan DAKG pada Tahap RVS-IRK**

Butir-butir Materi Bahasan	Strategi dan Prosedur yang Digunakan		Dasar Argumen Keyakinan Guru (DAKG)
	Strategi	Prosedur *	
Perevisian draf mengenai isi tulisan, retorika, dan kalimat.	SRMKS  Strategi revisi milik kelompok sendiri.	PSRMKS  Prosedur Strategi Revisi Milik Kelompok Sendiri	Dapat melatih siswa berpikir analitis.
	SRMSS  Strategi revisi milik siswa sendiri.	PSRMSS  Prosedur Strategi Revisi Milik Siswa Sendiri	Dapat melatih siswa berpikir Analitis .
Keterangan: *: tercermin dalam rentetan aktivitas guru siswa			

D. Tahap RVS-ETB

(1) Strategi dan Prosedur pada Tahap RVS-ETB

Butir-butir materi pembelajaran yang dibahas pada tahap ini adalah perevisian draf mengenai ejaan dan tanda baca. Pembahasan difokuskan pada ejaan dan tanda baca, antara lain: pemakaian huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca. Ketika itu digunakan strategi revisi milik kelompok

sendiri (SRMKS), strategi revisi milik kelompok lain (SRMKL), dan strategi revisi milik siswa sendiri (SRMSS). Implementasi SRMKS terlihat dari prosedur strategi revisi milik kelompok sendiri (PSRMKS), SRMKL terlihat dari prosedur strategi revisi milik kelompok lain (PSRMKL), dan SRMSS terlihat dari prosedur strategi revisi milik siswa sendiri (PSRMSS). Prosedur-prosedur itu tercermin dari rentetan AGS dalam PBM yang bersangkutan.

(2) Dasar Argumen Keyakinan Guru (DAKG)

DAKG mengenai dipakainya SRMKS-PSRMKS, SRMKL-PSRMKL, dan SRMSS-PSRMSS karena masing-masing dapat memperlancar pencapaian salah satu tujuan

pembelajaran yang dirumuskan pada PSP dan dapat melatih berpikir analitis.

Secara ringkas, materi bahasan, strategi-prosedur yang digunakan, dan DAKG pada Tahap RVS-IRK dapat dilihat pada Tabel IV berikut ini.

**Tabel 4. Materi Bahasan, Strategi-Prosedur yang Digunakan, dan DAKG pada Tahap RVS-IRK**

Butir-butir Materi Bahasan	Strategi dan Prosedur yang Digunakan		Dasar Argumen Keyakinan Guru (DAKG)
	Strategi	Prosedur *	
Perevisian draf mengenai ejaan dan tanda baca: Pemakaian huruf. Penulisan kata. Penulisan unsur serapan. Pemakaian tanda baca	SRMKS  Strategi Revisi Milik Kelompok Sendiri	PSRMKS  Prosedur Strategi Revisi Milik Kelompok Sendiri	Dapat melatih siswa berpikir Analitis.
	SRMKL  Strategi Revisi Milik Kelompok Lain	PAEMKL  Prosedur Strategi Revisi Milik Kelompok Lain	Dapat melatih siswa berpikir analitis.
	SRMSS  Strategi Revisi Milik Siswa Sendiri.	PSRMSS  Prosedur Strategi Revisi Milik Sendiri	Dapat melatih siswa berpikir analitis.
Keterangan: *: tercermin dalam rentetan aktivitas guru siswa			

**Pembahasan**

Pembahasan ini mencakup dua hal, yaitu PP-KM dan kaitan antara hasil penelitian dan ilmu-ilmu lain.

Proses Pembelajaran Kemampuan Menulis (PP-KM)

Yang dimaksud PP-KM adalah proses aktivitas guru siswa (AGS) di dalam kelas yang tujuannya adalah siswa mampu menulis. Karena itu, semua AGS dalam PP-KM tersebut berorientasi kepada pencapaian tujuan siswa memiliki kemampuan menulis.

Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran KM, guru SMP-Ns melaksanakan PP-KM secara bertahap sesuai dengan tahapan-tahapan dalam proses menulis. Sebagai indikator pembeda antara tahapan sebelumnya dan tahapan berikutnya adalah satuan-satuan bahasan butir-butir materi pembelajaran dalam rangka pencapaian satuan-satuan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pada Program Pembelajaran Menulis (PPM), kesesuaiannya dengan kegiatan-kegiatan pada proses menulis.



Ada dua alasan pokok yang mendasari dilaksanakannya PP-KM secara bertahap oleh guru SMP-Ns. Alasan pertama berhubungan dengan langkah-langkah sebelumnya yang telah mendahului atau mengawali pelaksanaan pembelajaran tersebut. Alasan kedua berhubungan dengan pengalaman mengajar yang dimiliki oleh guru tersebut, yang kemudian disebut dengan istilah “dasar argumen keyakinan guru” (DAKG).

Pertama, pelaksanaan PP-KM erat hubungannya dengan langkah-langkah yang mendahului atau mengawali pelaksanaan pembelajaran tersebut, sebab pada dasarnya pelaksanaan PP-KM merupakan tindak lanjut dari langkah-langkah kegiatan yang telah mendahului atau mengawalinya. Sehubungan dengan hal itu, dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran agar siswa mampu menulis, guru menempuh dua langkah pokok kegiatan, yaitu (1) PPM-KM dan mengimplementasikan PPM tersebut yang berupa pelaksanaan PP-KM.

Dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan PP-KM, guru SMP-Ns memprogramkannya ke dalam tiga PPM. Tiap-tiap PPM-nya diprogramkan untuk dua kali pertemuan pembelajaran, dan setiap pertemuannya selama dua jam pelajaran (2 x 45 menit). Ketiga PPM yang disusun pada dasarnya terdiri atas lima tujuan pembelajaran khusus, yang merupakan jabaran dari tujuan pembelajaran umum “siswa mampu menulis”. Tujuan-tujuan pembelajaran khusus itu adalah siswa dapat menentukan atau memilih topik untuk dijadikan tulisan; menentukan judul tulisan; mengembangkan topik terpilih menjadi kerangka; mengembangkan

kerangka menjadi sebuah draf; dan merevisi atau menyunting draf yang telah ditulis menjadi sebuah tulisan.

Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pembelajaran khusus yang telah dirumuskan dalam PPM, guru SMP-Ns mengimplementasikan kegiatan-kegiatan pada tahapan-tahapan proses menulis ke dalam PP-KM yang ia laksanakan. Alasannya, proses menulis pada dasarnya adalah tahapan-tahapan kegiatan dalam rangka menghasilkan suatu tulisan. Tahapan-tahapan itu meliputi PRP, PND, dan RVS (RVS-IRT dan RVS-ETB). Kegiatan dalam tahap PRP mencakup: penentuan topik, pembatasan topik, penentuan tujuan, penentuan bahan, dan penyusunan kerangka tulisan; PND mencakup: penyusunan paragraf berdasarkan fungsinya, pengembangan paragraf, penyusunan kalimat, dan penerapan ejaan dan tanda baca; RVS meliputi: revisi isi, retorika, dan kalimat (RVS-IRK) dan RVS ejaan dan tanda baca (RVS-ETB). Karena itu, nama tahapan dan kegiatan-kegiatan dalam PP-KM yang dilaksanakan di SMP-Ns namanya sama dengan tahapan proses menulis.

Kedua, pelaksanaan PP-KM di SMP-Ns erat hubungannya dengan pengalaman guru mengajar di sekolah. Berdasarkan pengalaman dia, pelaksanaan pembelajaran kemampuan menulis yang dilaksanakan secara bertahap memiliki beberapa keuntungan, yaitu PP-KM dapat terlaksana secara efektif, maksudnya aktivitas guru-siswa dalam pembelajaran mengarah pada pencapaian tujuan yang telah dirumuskan dalam PPM; siswa aktif terlibat selama pembelajaran berlangsung; dan siswa akan

mendapatkan pengalaman menulis sesuai dengan proses menulis yang benar. Karena itulah, ia melaksanakan pembelajaran PP-KM secara bertahap .

Pelaksanaan pembelajaran PP-KM di SMP-Ns sesuai dengan tahapan-tahapan dalam proses menulis. Pembelajaran PP-KM itu dilaksanakan secara bertahap, yaitu tahap PRP, PND, dan RVS (RVS-IRK dan RVS-ETB). Pada tiap tahapan itu digunakan strategi dan prosedur yang sesuai. Tahap PRP menggunakan SCP-PSCP; SSP-PSSP; dan SPG-PSPG. PP-KM di SMP-Ns menggunakan PSCP lebih banyak dalam penciptaan topik dan judul. Guru SMP-Ns menggunakan strategi dan prosedur itu agar pembelajaran lancar dan siswa dapat berpikir kreatif. SSP-PSSP digunakan dalam pembelajaran di SMP-Ns. Guru SMP-Ns menggunakan SSP-PSSP sebagai selingan dari penggunaan SCP-PSCP dalam PBM. SPG digunakan di SMP-Ns dalam pengorganisasian gagasan dan penyusunan kerangka. Dasar argumennya, supaya pembelajaran PP-KM lancar dan siswa belajar berpikir asosiatif.

Tahap PND menggunakan SPBT-PSPBT serta SPBP-PSPBP. Di SMP-Ns, SPBT-PSPBT digunakan dalam penuangan informasi dalam draf, sedangkan SPBP-PSPBP digunakan dalam pengembangan paragraf. Berdasarkan argumen keyakinan guru, pembelajaran dapat lancar dan siswa dapat belajar berpikir skematis.

Pada tahap RVS ada dua teknik pelaksanaan. Di SMP-Ns ada RVS-IRK dan RVS-ETB. Guru SMP-Ns bermaksud pembelajaran dapat efektif. Tahap RVS-

IRK menggunakan SRMKS-PSRMKS serta SRMSS-PS RMSS. SRMKS-PSRMKS digunakan dalam diskusi kelompok, SRMSS-PSRMSS dalam kerja mandiri. Tahap RVS-ETB menggunakan SRMKS-PSRMKS; SRMKL-PSRMKL; dan SRMSS-PSRMSS. SRMKS-PSRMKS dan SRMKL-PSRMKL digunakan dalam diskusi kelompok. SRMSS-PSRMSS dalam kerja mandiri. Berdasarkan argumen keyakinan guru, pembelajaran menggunakan beberapa strategi agar pembelajaran lancar dan siswa dapat berpikir analitis.

Kaitan Hasil penelitian dengan Ilmu Lain

PP-KM yang telah dilaksanakan di SMP-Ns dapat mengembangkan daya pikir siswa. Pengembangan daya pikir merupakan bagian dari proses berpikir. Dalam proses berpikir tersebut di antaranya terdapat cara-cara pengambilan simpulan. Cara-cara seperti itu, oleh Suriasumantri (1988:46-47) disebut logika. Suasana kondusif pada PP-KM sangat menguntungkan siswa. Hal itu sesuai dengan hipotesis saringan afektif yang dinyatakan oleh Dulay & Burt dalam Baradja (1990:54), yaitu apabila siswa belajar menulis dalam suasana kondusif (tidak tegang), siswa akan mudah memperoleh kemampuan menulis. Pembahasan materi pembelajaran secara bertahap pada PP-KM yang dilaksanakan dimaksudkan agar siswa memperoleh kemampuan menulis secara bertahap (bagian demi sebagian), memperoleh kemampuan menulis dari hal yang sederhana menuju ke hal yang lebih rumit (kompleks), dan memperoleh kemampuan menulis dari hal yang mudah ke hal yang lebih sulit (sesuai

dengan prinsip-prinsip pedagogi).

Hasil penelitian ini antara lain menunjukkan bahwa dalam PP-KM hal-hal yang dibahas teknik-teknik penulisan (retorika), khususnya tentang penyusunan tulisan. Hal-hal tersebut dapat dipakai sebagai kontribusi dalam pengembangan retorika penulisan. Pembelajaran kemampuan menulis yang dilaksanakan telah dapat mengemban hakikat pembelajaran itu sendiri, yaitu menjadikan siswa mampu menulis. Berarti, pembelajaran tersebut sesuai dengan filsafat pendidikan.

### **3. Simpulan dan Saran**

PP-KM adalah proses AGS di dalam kelas yang tujuannya adalah siswa mampu menulis. Dalam rangka mencapai tujuan itu, guru SMP-Ns melaksanakan PP-KM secara bertahap, yaitu tahap PRP, PND, Rvs-IRK, dan Rvs-ETB. Pada tiap-tiap tahapan itu digunakan strategi-strategi dan prosedur-prosedur tertentu.

Dalam PP-KM pada tahap PRP diadakan pembahasan topik sesuai tema, organisasi gagasan sehubungan topik terpilih, judul tulisan, dan kerangka. Strategi yang digunakan pada tahap PRP adalah SCP, SSP, dan SPG. Implementasi SCP terlihat dalam PSCP, SSP terlihat dalam PSSP, dan SPG terlihat dalam PSPG. Prosedur-prosedur itu tercermin dari rentetan AGS dalam PBM di kelas.

SCP adalah strategi mengeksplorasi gagasan, pengetahuan, atau pengalaman siswa sebanyak mungkin. Hal-hal itu dihubungkan dengan penentuan topik tulisan, gagasan bawahan, atau judul. SCP hanya dapat dilaksanakan dalam pembelajaran

yang menggunakan metode diskusi. Ketika itu siswa bebas menyatakan apa saja dalam rangka penentuan topik, gagasan bawahan, atau judul tulisan tertentu, tanpa kontrol yang ketat mengenai kebenaran yang dinyatakannya dan guru mendaftar apa saja yang dikemukakan atau dinyatakan oleh siswa.

SSP adalah strategi untuk menentukan topik dengan cara menyeleksi beberapa topik yang ada. Salah satu hasil penyeleksiannya dijadikan topik yang dibahas dalam PP-KM. SSP digunakan dalam pembelajaran yang topik-topiknya sudah tersedia.

SPG ialah strategi mengelompok-ngelompokkan gagasan yang sejenis sesuai maksud dan tujuannya, yakni menjadikan gagasan-gagasan itu terorganisasi, dan tujuannya memanfaatkan gagasan-gagasan yang terorganisasi itu untuk penyusunan kerangka. SPG digunakan dalam PP-KM yang gagasan-gagasannya sudah tersedia, yang meliputi topik dan gagasan bawahan.

Dalam PP-KM pada tahap PND diadakan pembahasan penuangan gagasan (informasi) ke dalam draf dan pengembangan paragraf-paragraf draf tersebut. Untuk itu, materi pembelajarannya mencakup penyusunan paragraf berdasarkan fungsinya; pengembangan paragraf berdasarkan persyaratannya; dan hal-hal yang perlu dinyatakan atau diuraikan dalam paragraf pendahuluan, penjas, dan kesimpulan. Strategi yang digunakan dalam PP-KM di SMP-Ns pada tahap PND adalah SPBT dan SPBP. Implementasi SPBT terlihat dalam PSPBT dan SPBP terlihat dalam PSPBP. Kedua prosedur itu tercermin dari rentetan AGS dalam PP-KM tersebut.

- SPBT adalah strategi menulis menggunakan bagan tulisan. Dalam rangka menulis digunakan Bagan Tulisan (BT). Menggunakan BT, draf tulisan yang dihasilkan dapat proporsional (mencakup: pendahuluan, isi, dan penutup).
- SPBP adalah strategi menulis (mengembangkan paragraf) menggunakan BJP. Menggunakan BJP, paragraf-paragraf yang dihasilkan dapat sesuai dengan fungsi, persyaratan, dan jenis paragrafnya.

Dalam PP-KM di SMP-Ns pada tahap RVS-IRK diadakan pembahasan penghalusan atau perevisian draf mengenai isi tulisan, retorika, dan kalimat dalam tulisan. Untuk itu, materi pembelajarannya mencakup isi tulisan (pernyataan tesis, pengembangan pernyataan tesis, dan relevansi isi dengan topik); retorika (penyusunan paragraf berdasarkan fungsinya dan pengembangan paragraf berdasarkan persyaratannya); dan kalimat-kalimat (ketunggalan makna, kelogisan, dan penggunaan penekanan tertentu). Strategi yang digunakan pada tahap RVS-IRK adalah SRMKS dan SRMSS. Implementasi SRMKS terlihat dalam PSRMKS dan SRMSS terlihat dalam PSRMSS. Kedua prosedur itu tercermin dari rentetan AGS dalam PP-KM tersebut.

- SRMKS adalah strategi perevisian draf milik kelompok sendiri. Pada tahap RVS-IRK dalam PP-KM, strategi itu digunakan dalam diskusi kelompok.
- SRMSS adalah strategi perevisian draf milik siswa sendiri. SRMSS itu digunakan dalam PP-KM SMP-Ns pada tahap RVS-IRK.

Dalam PP-KM di SMP-Ns pada tahap RVS-ETB diadakan pembahasan perevisian draf mengenai ejaan dan tanda bacanya. Strategi yang digunakan pada tahap RVS-ETB itu ialah SRMKS, SRMKL, dan SRMSS. Implementasi SRMKS terlihat dalam PSRMKS, SRMKL terlihat dalam PSRMKL, dan SRMSS terlihat dalam PSRMSS. Prosedur-prosedur itu tercermin dari rentetan AGS dalam pembelajaran tersebut.

- SRMKS adalah strategi perevisian draf milik kelompok siswa sendiri. Strategi itu digunakan dalam PP-KM di SMP-Ns pada tahap RVS-ETB ketika pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok.
- SRMKL adalah strategi perevisian draf milik kelompok siswa lain. Strategi itu digunakan dalam PP-KM di SMP-Ns pada tahap RVS-ETB ketika pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok, dan tiap-tiap kelompok siswa melaksanakan perevisian draf kelompok lain.
- SRMSS adalah strategi perevisian draf tulisan siswa sendiri. SRMSS itu digunakan dalam PP-KM di SMP-Ns pada tahap RVS-ETB.

Hasil penelitian ini mempunyai kaitan dengan logika, psikolinguistik, prinsip pedagogi, retorika, dan filsafat. Kaitannya dengan logika terlihat pada dilaksanakannya pengembangan proses berpikir (cara-cara pengambilan kesimpulan) dalam PP-KM. Kaitannya dengan psikolinguistik terlihat pada dilaksanakannya teori behavioristik, khususnya dalam pemerolehan bahasa (menulis) pada pembelajaran. Kaitannya



dengan prinsip pedagogi terlihat pada dilaksanakannya pembelajaran secara bertahap (bagian demi bagian), pembahasan materi dari hal yang sederhana menuju ke hal yang lebih rumit (kompleks), dan dari hal yang mudah ke hal yang lebih sulit. Kaitanya dengan retorika terlihat pada dilaksanakannya pembahasan teknik-teknik penulisan, yaitu cara menulis paragraf pendahuluan, paragraf penjelas, dan paragraf simpulan; cara menulis paragraf yang memenuhi syarat; dan cara menyusun tulisan. Kaitannya dengan filsafat terlihat pada adanya kesesuaian antara pembelajaran menulis yang telah dilaksanakan dengan hakikat pembelajaran itu sendiri. Maksudnya, pembelajaran itu benar-benar dapat mengemban hakikat pembelajaran, yaitu menjadikan siswa mampu menulis.

#### Saran

Berdasarkan temuan penelitian, dalam melaksanakan PP-KM, guru bahasa Indonesia (BI) disarankan melaksanakan pembelajarannya secara bertahap, yaitu tahap PRP, PND, RVS-IRK, dan RVS-ETB. Pada tiap tahapan, perlu digunakan strategi dan prosedur yang tepat dan bervariasi. Pihak penyusun kurikulum BI SMP dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk bahan penyusunan petunjuk pelaksanaan pembelajaran kemampuan menulis bagi guru. Pihak berwenang dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan pelatihan guru. Pihak yang akan melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran menulis dapat memanfaatkan hasil penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

- Baradja, M. F. 1990. *Kapita Selekta Pengajaran Bahasa*. Malang: Penerbit IKIP Malang.
- Baradja, M. F. 1994. *Sambutan Promotor pada Promosi Rofi'uddin untuk Meraih Gelar Doktor dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Malang: PPS IKIP Malang.
- Baradja, M.F. 1992. *Sedikit Mengenai Penelitian Interaksi dalam Kelas*. Makalah Disajikan dalam Seminar Nasional: Bulan Bahasa di IKIP Ujung Pandang.
- Baradja, M. F. 1998. *Sambutan Promotor pada Ujian Akhir Berlin Sibarani untuk Meraih Gelar Doktor pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*. Malang: PPS IKIP Malang.
- Chaudron, C. 1990. *Second Language Classrooms: Research on Teaching and Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Dunkin, M. J. & Biddle, B. J. 1974. *The Study of Teaching*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Long, M. H. 1983. Inside the "Black Box": Methodological Issues in Classroom Research on Language Learning. Dalam Seliger, H. W. dan Long, M. H. (Eds.), *Classroom Oriented Research in Second Language Acquisition* (hlm. 3--38). New York: Newbury House Publishers, Inc.
- Miles, M.B. dan Huberman, A.M. 1984. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. New Delhi: Sage Publications Ltd.

- Peck, A. 1988. *Language Teacher at Work: A Description of Methods*. New York: Prentice Hall.
- Suriasumantri, J. S. 1988. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- van Lier, L. 1988. *The Classroom and the Language Learner: Ethnography and Second-Language Classroom Research*. London: Longman.

## SISTEMATIKA PENULISAN JURNAL *MLANGUN*

Redaksi menerima tulisan ilmiah di bidang bahasa, sastra, dan pengajaran dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Naskah yang dikirim belum pernah dipublikasikan di media cetak lain.
2. Artikel berupa hasil penelitian (lapangan dan kepustakaan)
3. Naskah diketik 1,5 spasi di atas kertas ukuran A4, dengan huruf Times New Roman ukuran 12. Batas atas dan bawah 3 cm, tepi kiri dan kanan 3,17 cm, jumlah halaman 10—20 lembar, menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
4. Sistematika penulisan artikel disusun dengan urutan sebagai berikut:
  - a) **Judul**, tidak lebih dari lima belas kata; (dicetak tebal dengan ukuran 14, ditulis dalam dua bahasa, Indonesia dan bahasa Inggris);
  - b) **Alamat Penulis**, diikuti nama, alamat instansi, dan alamat pos-el;
  - c) **Abstrak**, satu paragraf 50-100 kata, memuat permasalahan, tujuan, metode penelitian, dan hasil. Abstrak ditulis dalam dua bahasa, bahasa Indonesia dan Inggris, dan ditulis miring dalam satu alinea;
  - d) **Kata Kunci** (*keyword*) 3-5 kata/frasa dalam dua bahasa, Indonesia dan bahasa Inggris, ditulis miring;
  - e) **Pendahuluan** (tanpa judul subbab), memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka;
  - f) **Kerangka Teori dan Metode Penelitian**;
  - g) **Hasil dan Pembahasan** (memuat hasil penelitian, analisis dan pembahasan, menyajikan dan membahas secara jelas pokok bahasan dengan mengacu kepada tujuan penelitian);
  - h) **Gambar, Tabel, dan Rumus** (diberi judul, no, dan keterangan lengkap);
  - i) **Kesimpulan** (menjawab rumusan masalah/tujuan penelitian) dan **Saran Penelitian**;
  - j) **Daftar Pustaka** (disusun secara alfabetis dan kronologis);

Contoh:

Imron, M.B. (2005). Pola Komunikasi Kepemimpinan Taufik Abdullah. In M.Hisyam (Ed.), *Sejarah dan Dialog Peradaban* (pp.81-92). Jakarta: LIPI Press.

Setiobudi, D., & Fagi, A.M. (2008). Pengelolaan Air Padi Sawah Irigasi: Antisipasi Kelangkaan Air. In Suyamto, I.N. Widiarta, & Satoto (Eds.), *Padi, Inovasi Teknologi, dan Ketahanan Pangan* (pp.250-279). Sukamandi: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.
5. Naskah dapat dikirim melalui pos-el (email) ke [jurnalmalangun@yahoo.com](mailto:jurnalmalangun@yahoo.com).
6. Kepastian pemuatan dan penolakan naskah akan diberitahukan kepada penulis melalui pos-el (email).
7. Penulis bersedia melakukan revisi naskah jika diperlukan
8. Penulis yang naskahnya dimuat akan menerima 2 eksemplar.

# Mlangun

JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN & KESASTRAAN



Kantor Bahasa Provinsi Jambi Jalan Arif Rahman Hakim No. 101  
Telanaipura, Jambi 36124, Telepon/Faksimile (0741) 669466-61131  
Laman: [www.balaibahasajambi.org](http://www.balaibahasajambi.org)

ISSN 1979-049X